

Pengelolaan Program *Parenting* di TK Dharma Wanita Kedurang Bengkulu Selatan

Nelda Sari Siregar¹, Alfin Julianto², Purnamayanti³

^{1,&2} Dosen STIT Al-Quraniyah Manna, Bengkulu Selatan, Indonesia

³ Mahasiswa Prodi PIAUD STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan, Indonesia

 neldasarisiregar@stit-alquraniyah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada proses pengasuhan anak yang tidak efektif dalam lingkungan keluarga, sering kali karena minimnya wawasan dan pemahaman orang tua tentang edukasi dan pengasuhan anak. Penelitian bertujuan untuk menguraikan prosedur perencanaan, implementasi, dan penilaian dari kegiatan Program Parenting. Metodologi yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini meliputi Pengelola, pendidik, dan orang tua dari siswa yang aktif dalam Program Parenting di TK Dharma Wanita. Teknik Pengumpulan Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengelolaan Program Parenting di TK Dharma Wanita mencakup perencanaan yang intens dengan partisipasi orang tua siswa. Perencanaan tersebut merancang jadwal kegiatan orang tua dan menetapkan format kegiatan Program Parenting. Tujuan dari perencanaan adalah untuk meningkatkan partisipasi orang tua dan komunitas dalam mendukung pengembangan kreativitas anak melalui program. 2) Fase pelaksanaan Program Parenting menjamin keikutsertaan pendidik TK, siswa, dan orang tua sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Struktur program, fasilitas, metode, dan media yang digunakan selaras dengan rancangan awal. Namun, terdapat kekurangan dalam fasilitas dan infrastruktur seperti kondisi ruangan, ketersediaan kursi, dan proyektor sebagai alat/media yang masih belum memadai. Meski partisipasi orang tua dan masyarakat sudah terlibat, partisipasi aktif dari semua pihak masih belum tercapai sepenuhnya. Penggunaan metode dan media yang variatif telah mendukung pelaksanaan Program Parenting di TK Dharma Wanita. 3) Tahap evaluasi melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat. Evaluasi dilaksanakan pada akhir semester dengan menggunakan rubrik penilaian sumatif, tetapi belum terlaksana secara maksimal dan sistematis akibat keterbatasan informasi dan pemahaman tentang evaluasi program. Evaluasi bertujuan untuk mengukur tingkat keterlibatan dan kesinambungan pendidikan antara orang tua dan guru. Namun, evaluasi program belum sepenuhnya melibatkan orang tua, karena mereka lebih banyak memberikan masukan untuk tindak lanjut program, bukan pada proses penilaian itu sendiri.

Kata kunci: *Pengelolaan, Program Parenting, TK Dharma Wanita*

How to cite Siregar, N. S., Julianto, A. & Purnamayanti. (2024). Pengelolaan Program *Parenting* di TK Dharma Wanita Kedurang Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 5(1). 1-6. Journal Homepage <http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/>

ISSN 2746-2773

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu

PENDAHULUAN

Pengajaran adalah metode pengembangan keberadaan manusia dengan mentransfer pengetahuan, budaya, dan norma yang ada dari generasi ini ke generasi mendatang. Perubahan-perubahan yang muncul dalam pengajaran di kelas bukan saja datang dari internal guru sebagai pendidik karena adanya perubahan kurikulum dan standar yang diberlakukan oleh sekolah tetapi juga oleh faktor

lainnya. Pengajaran yang dulu merupakan aktivitas yang didominasi oleh guru yang dianggap sebagai “sumber ilmu” kini perlu dikoreksi kembali (Afif, 2019:122). Sementara itu, pendidikan umum berfokus pada penguatan pemahaman secara menyeluruh guna mempersiapkan individu untuk pendidikan pada tingkat yang lebih lanjut. (Mubarak, 2019:189). Teori yang diuraikan sebelumnya membawa peneliti pada kesimpulan bahwa pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sengaja dalam konteks kegiatan yang terstruktur. Pendidikan ini ditujukan untuk mendukung pengembangan perspektif, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk memaksimalkan potensi siswa dalam membentuk karakter dan kemampuan mereka.

Sebagai institusi utama yang berperan dalam pendidikan, sekolah memiliki tanggung jawab yang signifikan untuk menciptakan pendidikan berkualitas tinggi. Dalam mengembangkan kualitas institusi, kepala sekolah, guru, staf pengajar, siswa, serta elemen lain dari sekolah, berkontribusi sebagai dasar utama (Sunaengsih, 2017:2). Dua jenis lembaga pendidikan yang dikategorikan dalam regulasi pendidikan di Indonesia adalah lembaga pendidikan formal, seperti sekolah, dan lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus dan aktivitas belajar serupa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 13, dinyatakan bahwa sistem pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal, yang bersinergi untuk saling melengkapi dan memperkaya satu sama lain. Pengelolaan pendidikan nonformal dilakukan melalui program yang terstruktur dan memiliki tingkatan yang jelas, menyediakan layanan bagi individu yang membutuhkan alternatif atau tambahan pendidikan untuk mendukung kegiatan belajar seumur hidup. Program ini berperan penting dalam menyediakan layanan yang fungsi utamanya adalah untuk melengkapi dan memperluas jangkauan pendidikan formal melalui Program Parenting dan TK Darma Wanita serta inisiatif serupa lainnya.

Dalam ranah pendidikan nonformal, kita mengenal berbagai tipe program pendidikan, antara lain: pelatihan keterampilan hidup, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), program pembelajaran untuk pemuda, program pendidikan yang menguatkan peran perempuan, program literasi, serta kursus keterampilan dan pelatihan kerja. Program kesetaraan dan tipe pendidikan lain juga berperan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Khususnya, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berfokus pada pengembangan anak dari masa bayi hingga berusia enam tahun, melalui stimulasi pendidikan yang bertujuan membantu evolusi fisik dan mental mereka, sehingga siap untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (Nugraha, A, et.al, 2018:54).

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, keluarga memegang peran sebagai pendidik awal yang sangat penting. Sebanyak 80% dari waktu anak dihabiskan bersama keluarga dan di lingkungan tempat tinggalnya, yang mana ini menjadi sumber utama pengetahuan serta pengajaran pertama mereka. Cerminan kepribadian dan perilaku anak secara signifikan dipengaruhi oleh keluarga. Oleh sebab itu, sangat krusial bagi keluarga untuk memahami metode yang efektif dan benar dalam menyikapi serta mengedukasi anak. Ini adalah alasan mengapa Pengelolaan Program Parenting oleh TK Darma Wanita menjadi sangat relevan dan vital (Mukhtar, et.al, 2014:5). Pengelolaan pendidikan dalam konteks bangsa Indonesia, menurut Ki Hajar Dewantara, terintegrasi dalam tiga lingkungan esensial: keluarga, sekolah, dan organisasi. Dalam konteks ini, keluarga dianggap sebagai inti utama dan yang paling krusial dalam pendidikan sejak awal munculnya nilai-nilai kemanusiaan hingga masa kini, berperan signifikan dalam evolusi dan pertumbuhan anak. Program Parenting yang efektif dan terintegrasi dalam pendidikan TK Darma Wanita menggambarkan pentingnya peran keluarga sebagai fondasi pertama dalam pendidikan anak.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan non-formal diakui sebagai salah satu metode pendidikan resmi di Indonesia. Mengingat pentingnya lingkungan rumah sebagai lingkungan pendidikan awal dan primer untuk anak-anak usia dini, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini telah menginisiasi pengembangan PAUD yang berorientasi pada pengasuhan di lingkungan keluarga.

Kegiatan pengasuhan adalah komponen pendukung dalam mendidik anak di lembaga PAUD, di mana kegiatan ini diselenggarakan oleh pihak sekolah dan dihadiri oleh orang tua siswa. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pengetahuan mengenai pendidikan dan perkembangan anak. Penelitian yang dilakukan oleh universitas di berbagai negara menunjukkan bahwa program pendidikan anak usia dini yang berkualitas adalah yang memiliki integrasi antara lembaga dan keluarga. Keterlibatan orang tua dalam program ini berkontribusi pada peningkatan kesiapan anak untuk sekolah dan meningkatkan prestasi mereka di tahap pendidikan selanjutnya.

Hasil pengamatan awal oleh peneliti menunjukkan adanya TK Darma Wanita di Desa Tanjung Negara, Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan, yang merupakan bagian dari Yayasan Dharma Wanita yang berdiri sejak 2014. Di TK ini, telah dijalankan Program *Parenting* selama dua tahun terakhir. Namun, pelaksanaan program ini belum optimal karena masih terdapat beberapa kekurangan, seperti kurangnya pengetahuan guru dan orang tua tentang pengasuhan serta minimnya partisipasi beberapa orang tua dalam program. Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru, terungkap bahwa mereka belum sepenuhnya memahami tentang Pengelolaan Program Parenting dan kebutuhan pelatihan tentang pengasuhan yang efektif untuk pendidikan anak usia dini. Program ini sangat krusial untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak.

Pengelolaan Program Parenting yang belum sepenuhnya dipahami oleh guru-guru TK Darma Wanita ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program untuk peningkatan kualitas di masa yang akan datang. Peneliti memilih masalah ini sebagai subjek penelitian karena pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan Program Parenting sangat esensial bagi guru-guru TK atau PAUD dalam menjalankan program ini secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengelolaan Program *Parenting* di TK Darma Wanita Kedurang Bengkulu Selatan".

METODE

Dalam studi ini, metode yang diterapkan oleh peneliti adalah studi lapangan dengan karakteristik deskriptif dan pendekatan kualitatif. Studi kualitatif ini melibatkan prosedur yang menghasilkan informasi dalam bentuk teks yang saling terkait. Dalam konteks ini, peneliti kualitatif memiliki peran penting dalam menentukan fokus penelitian, memilih narasumber yang akan dijadikan sebagai sumber informasi, mengadakan pengumpulan informasi, mengevaluasi keandalan informasi, menganalisis informasi, menginterpretasikan hasil analisis, dan merumuskan kesimpulan dari hasil temuan. (Sugiyono, 2011:222).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam dan terstruktur mengenai isu-isu yang dihadapi dalam konteks ini. Berdasarkan identifikasi masalah dalam studi, isu utama yang dianalisis adalah metode Pengelolaan Program *Parenting* di TK Darma Wanita Kedurang Bengkulu Selatan, yang mencakup: strategi penyusunan Program *Parenting* di TK Darma Wanita Kedurang Bengkulu Selatan, implementasi Program *Parenting* di TK Darma Wanita Kedurang Bengkulu Selatan, serta penilaian efektivitas Program *Parenting* di TK Darma Wanita Kedurang Bengkulu Selatan dan variabel yang mendukung serta menghambat Program Parenting di TK Darma Wanita Kedurang Bengkulu Selatan. Subjek penelitian adalah pengelola TK, pendidik, orang tua, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen penelitian menggunakan non tes. Teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan mencakup fungsi manajerial yang berfokus pada pemilihan sasaran, kebijakan, prosedur, dan Program *Parenting* berdasarkan opsi terbaik yang tersedia. Menurut Koonts dan Donnel, seperti yang dikutip oleh Hasibuan, proses perencanaan melibatkan penetapan tujuan serta pedoman untuk implementasi dengan mempertimbangkan berbagai alternatif yang tersedia (Hasibuan, 2009:3). Dalam hal ini program *parenting* sudah ada perencanaan yang dilakukan oleh pengelola TK Dharma Wanita dengan melibatkan orang tua siswa. Perencanaan yang dilakukan dengan membuat jadwal keterlibatan orang tua siswa, menentukan bentuk kegiatan program *parenting*. Bentuk program yang direncanakan yaitu identifikasi kebutuhan belajar siswa, pelibatan orang tua pada saat kegiatan bersama seperti studi banding dan kunjungan karyawisata, konsultasi perkembangan anak, mengadakan kunjungan ke rumah siswa, dan beberapa waktu mendampingi siswa berada di dalam kelas. Penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya mengungkapkan bahwa keikutsertaan dalam Pengelolaan Program Parenting di TK Darma Wanita meliputi unsur-unsur seperti komunikasi, partisipasi sukarela, dan kerja sama dengan komunitas setempat. Orang tua berperan sebagai penunjang, peserta, serta konsultan dalam proses ini. Keuntungan dari keterlibatan orang tua yang dirasakan oleh lembaga pendidikan

adalah sebagai mediator sosial serta meningkatkan efektivitas program. Dari sisi orang tua, mereka mendapatkan akses ke informasi tentang kemajuan anak-anak mereka, serta memperkaya pengetahuan dan kemampuan mereka. Sementara itu, anak-anak mengalami peningkatan dalam motivasi serta hasil belajar mereka (Prabhawani, 2016: 205). Kesuksesan Pengelolaan Program Parenting TK Darma Wanita bertujuan untuk mengembangkan keterlibatan orang tua dan elemen masyarakat dalam mendukung pendidikan awal anak-anak. Hal ini dilaksanakan dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses perencanaan dan kerja sama untuk meningkatkan kreativitas pada anak.

Pengelolaan Program Parenting di TK Darma Wanita melibatkan serangkaian aktivitas terstruktur yang dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait, mencakup guru, siswa, dan orang tua. Kegiatan ini mengandalkan kebijakan, prosedur, dan sumber daya yang disiapkan untuk menghasilkan outcome yang diharapkan dalam mencapai target dan tujuan yang spesifik. Berdasarkan kajian mendalam mengenai proses ini di TK Darma Wanita, ditemukan bahwa proses tersebut terdiri dari beberapa tahapan. Setiap tahapan dalam Pengelolaan Program Parenting telah tercatat secara rinci dalam dokumentasi kegiatan. Sebagai bagian dari program, ada kegiatan karyawisata yang melibatkan partisipasi aktif orang tua, sesi konsultasi untuk membahas perkembangan anak, mencakup aspek motorik halus dan kasar serta kemampuan berbahasa, dan kegiatan pendampingan orang tua di kelas pada jadwal yang telah disepakati. Kegiatan-kegiatan ini direncanakan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat di TK Darma Wanita, menggarisbawahi pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Perencanaan pendidikan harus mengutamakan nilai-nilai manusiawi, karena pendidikan itu membangun manusia yang harus mampu membangun dirinya dan masyarakatnya. (Prahsetiwi, 2020: 15). Pada tahap pelaksanaan program *parenting* ini belum memiliki prosedur yang pakem karena keterbatasan pengetahuan sehingga asumsi yang muncul bahwa pelaksanaan kegiatan yang melibatkan orang tua sudah dikatakan sebagai program *parenting*. Penyampaian materi *parenting* dilakukan dengan cara bergantian oleh kepala sekolah, guru-guru di TK Dharma Wanita. Hasil penelitian Wiyani, N.A. (2019:148) Di Kabupaten Brebes, pemberian wawasan mengenai Program Parenting baik dari aspek teori maupun praktik dilaksanakan melalui pendekatan pedagogis dalam pengajaran anak.

Sarana dan prasarana yang sudah tersedia di TK Dharma Wanita saat ini sudah digunakan untuk mendukung pelaksanaan program *parenting* di TK Dharma Wanita. Namun sarana yang belum terlalu memadai untuk mendukung pelaksanaan program *parenting* karena keadaan ruangan dan ketidakterediaan kursi yang banyak. prasarana di TK Dharma Wanita sudah cukup mendukung, walaupun perlu adanya peningkatan prasarana untuk menunjang keberhasilan program *parenting* yaitu tersedianya proyektor sebagai alat untuk menampilkan materi *parenting* kepada orang tua apabila pelaksanaan program *parenting* dilaksanakan secara formal di ruangan pertemuan. Pelaksanaan program *parenting* sudah melibatkan orang tua dan masyarakat, walaupun belum semuanya ikut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program. Variasi metode dalam pelaksanaan program *parenting*, yaitu: metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan karyawisata.

Penggunaan metode yang variatif membuat para pihak yang terlibat lebih antusias dan ekspresif dalam pelaksanaan program *parenting*. Dalam pelaksanaan Program Parenting, TK Darma Wanita memanfaatkan metode karyawisata sebagai pendekatan utama. Metode ini terdiri dari membawa murid-murid ke lokasi atau obyek luar sekolah tertentu, yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan melalui pengamatan langsung dan kegiatan yang menyenangkan, seraya melibatkan partisipasi aktif dari orang tua. Hal tersebut lebih memberikan kesan yang menarik dan *bounding* untuk perkembangan siswa karena ada pelibatan guru dan orang tua. Media yang digunakan di TK Dharma Wanita dalam melaksanakan program *parenting*nya terbukti dengan adanya *whatsapp grup* orang tua dan guru serta buku-buku *parenting* yang sudah disediakan untuk mendukung pelaksanaan program *parenting* di TK Dharma Wanita.

Manfaat dari pelaksanaan program *parenting* yaitu mendukung perkembangan anak dengan melibatkan berbagai pihak untuk hasil yang optimal. Selain itu, manfaat bagi orang tua khususnya mampu menambah pengetahuan dan wawasan berkaitan dengan mendidik anak di lingkungan keluarga agar tumbuh kembang anak sesuai dengan tahapan umurnya. Penelitian yang dilakukan di Kota Mataram mengungkapkan peningkatan pemahaman mayoritas orang tua dalam aspek gizi, kesehatan, perawatan, Pengelolaan, pendidikan, dan perlindungan anak berkat pelaksanaan Program Parenting (Maimun, 2016:186).

Program *parenting* memerlukan evaluasi untuk melihat sejauh mana keberhasilan dan

kegagalan program. Pihak yang terlibat dalam evaluasi program *parenting* di TK Dharma Wanita yaitu: guru, orang tua, dan masyarakat. Evaluasi program sudah coba dilakukan diakhir semester hanya saja belum maksimal dan sistematis karena keterbatasan informasi dan wawasan berkaitan dengan evaluasi sebuah program. Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana keterlibatan orang tua dan berkesinambungan dalam mendidik antara orang tua dan guru. Tujuan evaluasi program *parenting* di TK Dharma Wanita untuk mengukur keberhasilan program dan tindak lanjut agar pelaksanaan program lebih baik dari sebelumnya, menemukan kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan program *parenting* di TK Dharma Wanita tersebut sehingga pelaksanaan program *parenting* ke depannya dapat meningkat. Penilaian evaluasi program belum terlalu melibatkan orang tua, sebab orang tua hanya memberikan saran tindak lanjut program, bukan pada penilaian. Padahal hasil penelitian Ganevi, N. (2016:10) Penelitian di PAUD Al-Ikhlash Bandung menemukan bahwa pendidik dan pengelola melakukan evaluasi Program Parenting melalui metode tanya jawab yang dikaitkan dengan materi yang sudah disampaikan bersama orangtua serta rapat evaluasi mengenai pelaksanaan program tersebut. Hasil evaluasi ini kemudian dijadikan sebagai acuan untuk penyempurnaan program di masa mendatang. Studi yang telah ada menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang kolaboratif dan pemanfaatan sumber daya secara efektif dapat meningkatkan kualitas hasil pendidikan itu sendiri (Suparji, M., & Julianto, A. 2023).

Pengaruh positif dan negatif terhadap keberhasilan Program Parenting di TK Darma Wanita. Sebagai pengaruh positif, kesadaran yang dimiliki oleh guru serta orang tua mengenai keutamaan Program Parenting dalam membantu pertumbuhan anak sangat krusial, misalnya: penyusunan agenda kegiatan Program Parenting untuk memastikan pelaksanaan yang berkelanjutan dan teratur. Faktor penghambat yang ditemukan dalam proses pelaksanaannya yaitu karena kesibukan pihak orang tua karena 5-0 persen profesi orang tua adalah pekebun/petani sehingga kerap pergi ke kebun dalam waktu yang cukup lama sehingga tidak semua orang tua ikut serta dalam pelaksanaan program sehingga berdampak pada keefektifan hasil program *parenting* di TK Dharma Wanita. Selain itu, fasilitas sarana dan prasarana yang mesti dimaksimalkan seperti: infokus dan ruang khusus pelaksanaan program *parenting* untuk mengoptimalkan pelaksanaan program *parenting*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengelolaan program *parenting* di TK Dharma Wanita dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Terdapat perencanaan program *parenting* dilakukan oleh pengelola TK Dharma Wanita dengan melibatkan orang tua siswa. Perencanaan yang dilakukan dalam 2 tahun berjalan dengan membuat jadwal keterlibatan orang tua siswa, menentukan kegiatan program *parenting*. Program yang direncanakan yaitu identifikasi kebutuhan belajar siswa, pelibatan orang tua seperti: studi banding dan kunjungan karyawisata, konsultasi perkembangan anak, mengadakan kunjungan ke rumah siswa, dan beberapa waktu mendampingi siswa berada di dalam kelas. Tujuan perencanaan program *parenting* ialah mengoptimalkan peran orang tua dan masyarakat untuk mendukung program pendidikan anak usia dini melalui keterlibatan dalam perencanaan dan bekerjasama mengembangkan kreativitas anak. 2) Tahapan pelaksanaan program *parenting* memastikan keterlibatan guru TK, siswa, dan orang tua siswa dalam pelaksanaan program. Bentuk program, sarana dan prasarana, metode, dan media dilaksanakan sesuai perencanaan awal. Namun sarana yang belum terlalu memadai karena keadaan ruangan dan ketidakterediaan kursi yang memadai. Prasarana di TK Dharma Wanita sudah cukup mendukung, namun diperlukan proyektor sebagai alat untuk menampilkan materi. Pelaksanaan program *parenting* sudah melibatkan orang tua dan masyarakat, walaupun belum semuanya ikut berpartisipasi. Variasi metode dalam pelaksanaan program yaitu: metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan karyawisata. Media yang digunakan yaitu: buku-buku *parenting* yang sudah disediakan untuk mendukung pelaksanaan program *parenting*. 3) Tahap evaluasi pihak yang terlibat dalam evaluasi program *parenting* yaitu guru, orang tua, dan masyarakat. Evaluasi program sudah dilakukan diakhir semester hanya saja belum maksimal dan sistematis karena keterbatasan informasi dan wawasan berkaitan dengan evaluasi sebuah program. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana keterlibatan orang tua dan berkesinambungan dalam mendidik antara orang tua dan guru. Tujuan evaluasi program *parenting* di TK Dharma Wanita untuk mengukur keberhasilan program dengan rubrik penilaian sumatif dan tindak lanjut agar pelaksanaan program lebih baik dari sebelumnya, menemukan kelemahan dalam pelaksanaan program *parenting* sehingga program

parenting ke depannya dapat meningkat. Penilaian evaluasi program belum terlalu melibatkan orang tua, sebab orang tua hanya memberikan saran tindak lanjut program, bukan pada penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Nur. (2019). Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital. Vol. 2 No.1. hal 122. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/316585-pengajaran-dan-pembelajaran-di-era-digit-dbd928e1.pdf>
- Mubarak, Z. (2019). *Sistem Pendidikan di Negeri Kangguru: Studi Komperatif Australia dan Indonesia*. Depok: Gading Pustaka.
- Nugraha, A, et.al, (2018). *Program Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat*. Universitas Terbuka: Tangerang Selatan.
- Mukhtar, L. et.al, (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Nugraha, A. et.al, (2018). *Program Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat*. Universitas Terbuka: Tangerang Selatan.
- Hasibuan, M. S.P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Prabhawani, S.W. (2016). Pelibatan Orang Tua dalam Program Sekolah di TK Khalifah Wirobrajan. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 2. No.2 h. 205*. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/32941/>.
- Prahestiwi, (2020). Pengelolaan Program pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Alam Jomin Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJACE/article/view/28290>
- Sunaengsih, C. (2017). *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumedang Press
- Suparji, M., & Julianto, A. (2023). Sistem Pengelolaan Pendidikan Pesantren Modern (Studi Kasus Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Bogor). *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan Vol. 3(2)*. hal 1-8. Retrieved from <https://www.ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/article/view/104/90>

Copyright Holder :

© Siregar, N. S., Julianto, A., & Purnamayanti (2024).

First Publication Right :

© Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan

This article is under:

